

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 0.55% Selama Sepekan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,160-6,230).

Today's Info

- UNVR Berencana Stock Split
- ACST Targetkan Kontrak Baru Rp 15 Triliun
- HEXA Bagi Dividen USD 30 Juta
- KRAS Restrukturisasi Utang USD 2.2 Miliar
- INDY Tambah Kepemilikan Nusantara Resources
- Realisasi Capex MYRX Rp 800 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ADRO	Spec.Buy	1,355-1,375	1,280
INDY	Spec.Buy	1,415-1,440	1,315
PTPP	Spec.Buy	1,800-1,835	1,695
SCMA	Spec.Buy	1,190-1,210	1,120
ACES	Trd. Buy	1,820-1,840	1,725

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.08	4,268

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ARTO	30 Sep	EGM
CITA	30 Sep	EGM
EXCL	30 Sep	EGM
HRTA	30 Sep	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

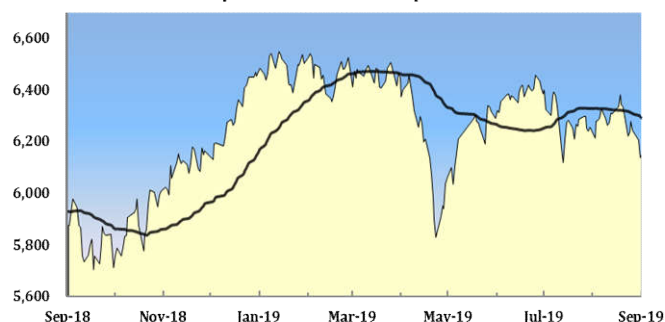
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
WAPO	4 : 9	100	03 Oct

IPO CORNER

PT. Itama Ranoraya

IDR (Offer)	315—375
Shares	400,000,000
Offer	11—18 September 2019
Listing	10 October 2019

IHSG September 2018 - September 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	14,473	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,871	6,160	6,230
Frequency (Times)	355,952	6,135	6,260
Market Cap (Trillion IDR)	7,123	6,115	6,280
Foreign Net (Billion IDR)	(338.59)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,196.89	-33.44	-0.54%
Nikkei	21,878.90	-169.34	-0.77%
Hangseng	25,954.81	-87.12	-0.33%
FTSE 100	7,426.21	75.13	1.02%
Xetra Dax	12,380.94	92.40	0.75%
Dow Jones	26,820.25	-70.87	-0.26%
Nasdaq	7,939.63	-91.03	-1.13%
S&P 500	2,961.79	-15.83	-0.53%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	61.91	-0.8	-1.32%
Oil Price (WTI) USD/barel	55.91	-0.5	-0.89%
Gold Price USD/Ounce	1492.71	-16.7	-1.11%
Nickel-LME (US\$/ton)	17338.50	-1.5	-0.01%
Tin-LME (US\$/ton)	16108.00	-162.0	-1.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2090.00	-17.0	-0.81%
Coal EUR (US\$/ton)	59.50	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	68.15	0.7	0.96%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14172.00	-7.0	-0.05%

Reksadana

ReksaDana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,681.8	0.67%	15.50%
MD Asset Mantap Plus	1,302.8	0.56%	-5.99%
MD ORI Dua	2,164.8	0.52%	16.77%
MD Pendapatan Tetap	1,233.8	0.14%	17.46%
MD Rido Tiga	2,435.4	0.75%	17.54%
MD Stabil	1,255.2	-1.29%	10.86%
ORI	2,028.9	-1.87%	13.61%
MA Greater Infrastructure	1,153.9	-2.37%	-1.99%
MA Maxima	943.3	-1.75%	3.35%
MA Madania Syariah	1,037.2	2.96%	7.67%
MD Kombinasi	704.7	-4.11%	-9.76%
MA Multicash	1,508.2	0.56%	6.11%
MD Kas	1,616.0	0.64%	7.11%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0.55% Selama Sepekan. IHSG ditutup melemah 0.54% di level 6,196 pada penutupan perdagangan menjelang akhir pekan lalu. IHSG melemah di seiring dengan mayoritas bursa Asia lainnya di tengah kekhawatiran tentang perkembangan politik di Amerika Serikat (AS) setelah sebuah laporan terhadap Presiden Donald Trump melemahkan optimisme tentang meredanya ketegangan perdagangan AS-China. Sepanjang pekan lalu, IHSG melemah 0.55% dan asing mencatatkan net sell sebesar Rp 1.89 Triliun.

Sedangkan di Bursa AS, Indeks Dow Jones Industrial Average (-0.26%), S&P 500 (-0.53%), dan Nasdaq Composite (-1.13%) masing-masing ditutup melemah. Wall Street ditutup melemah imbas wacana delisting perusahaan-perusahaan China dari bursa saham AS. Rencana ini meningkatkan kekhawatiran tentang eskalasi lebih lanjut dalam perang perdagangan dagang antara AS-Tiongkok. Langkah itu akan menjadi bagian dari upaya yang lebih luas untuk membatasi investasi AS di perusahaan-perusahaan China.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,160-6,230). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup melemah berada di level 6,196. Indeks berpotensi mengalami konsolidasi dengan bergerak menguji resistance level 6,230. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat, namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 6,160. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

UNVR Berencana Stock Split

- PT Unilever Indonesia Tbk. berencana melakukan aksi korporasi berupa pemecahan nilai nominal saham perseroan. UNVR menilai aksi korporasi tersebut akan membuat saham perseroan menjadi lebih terjangkau oleh investor ritel. Namun, tidak disebutkan berapa perbandingan saham baru dengan saham lama dalam aksi korporasi ini.
- Perseroan akan menyampaikan usulan mengenai perubahan nilai nominal saham (stock split) dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang waktu pelaksanaannya akan diumumkan lebih lanjut. Selain menyampaikan usulan pemecahan nominal saham, agenda RUPSLB juga akan membahas usulan perubahan direksi perseroan. (Sumber:bisnis.com)

ACST Targetkan Kontrak Baru Rp 15 Triliun

- PT Acset Indonusa Tbk. masih berupaya mengejar kontrak baru hingga akhir tahun. Salah satu proyek yang dibidik perseroan adalah pembangunan jalan tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) III.
- Hingga September ini, nilai kontrak baru ACST tersebut sebesar Rp1,67 triliun. Sebelumnya, hingga akhir 2019 perseroan menargetkan nilai kontrak baru sebesar Rp15 triliun.
- Target akhir tahun bisa saja meleset apabila perseroan tidak mendapatkan proyek tersebut. Saat ini, tender proyek senilai Rp22,5 triliun tersebut mundur dari perkiraan semula.
- Sementara itu, nilai kontrak baru ACST tahun ini didominasi oleh dua proyek pembangkit listrik strategis, yaitu pekerjaan sipil Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Jawa 1 dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Soma Karimun (2x25 megawatt) di Riau.
- Beberapa perolehan kontrak baru lainnya pada 2019 meliputi pondasi run-off pond PLTU Batang, pondasi Skysuites Mega Kuningan, dan pondasi Jakarta International College. Perseroan juga mendapatkan kontrak baru pengerjaan apartemen Arumaya milik Astra Properti senilai Rp230 miliar.
- Sepanjang paruh pertama tahun ini, ACST membukukan pendapatan senilai Rp1,55 triliun atau turun 7% dari periode yang sama tahun lalu. Pendapatan perseroan didominasi oleh sektor infrastruktur sebesar 71%, konstruksi sebesar 13%, pondasi sebesar 8%, dan sektor lainnya sebesar 8%. (Sumber:bisnis.com)

HEXA Bagi Dividen USD 30 Juta

- PT Hexindo Adiperkasa Tbk. membagikan dividen tunai atas laba bersih buku tahun 2018 senilai US\$30 juta. Pada rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) yang diadakan pada Jumat (27/9/2019), pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar US\$30 juta atau setara dengan US\$0,03 per saham.
- Jumlah tersebut merupakan 80% atas laba bersih 2018 yang berakhir pada 31 Maret 2019 yakni senilai US\$37,6 juta. Dividen tersebut akan dibagikan untuk 840 juta saham. Sementara itu, sisa laba bersih pada periode tersebut senilai US\$7,52 juta ditetapkan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. HEXA tersebut membukukan penjualan senilai US\$130,06 juta. Hasil tersebut sebagian besar dikontribusikan oleh penjualan alat berat yakni sebesar US\$74 juta.
- Konstruksi memberikan kontribusi sebesar 25%, sektor forestry sebesar 26% dan sektor Agro sebesar 22%. Sementara itu, laba kotor hingga 31 Juli 2019 tercatat senilai US\$32,6 juta dan laba bersih yang tercatat senilai US\$13,8 juta. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

KRAS Restrukturisasi Utang USD 2.2 Miliar

- PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. tengah melakukan restrukturisasi utang dengan total nilai sekitar US\$2,2 miliar. Proses itu bakal tuntas pada awal pekan depan, seiring dengan ditandatanganinya perjanjian restrukturisasi utang dengan para kreditur. Perseroan akan melakukan penandatanganan perjanjian restrukturisasi utang dengan para kreditur pada Senin, 30 September 2019. Proses restrukturisasi utang bakal tuntas sesuai dengan rencana.
- Perseroan memiliki sejumlah rencana untuk mengerek kinerja yang saat ini masih membukukan rugi. Rencana tersebut salah satunya menyelesaikan pinjaman kelompok usaha yang akan dilakukan mulai tahun ini. Untuk pinjaman yang berkelanjutan, akan diselesaikan melalui kas dari hasil operasi.
- Adapun, untuk pinjaman yang tidak berkelanjutan akan diselesaikan melalui beberapa cara. Pertama, divestasi saham atas beberapa entitas anak dalam bentuk penjualan langsung dan penerbitan DIN-FRA (Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif).
- Kedua, penerbitan Convertible Bonds melalui sinergi BUMN, dimana BUMN lain akan bertindak sebagai standby buyer pada saat convertible bonds tersebut dikonversi menjadi saham. (Sumber:bisnis.com)

INDY Tambah Kepemilikan Nusantara Resources

- PT Indika Energy Tbk (INDY) menambah kepemilikan saham di Nusantara Resources Ltd (NUS) melalui Bursa Saham Australia (Australian Stock Exchange/ASX). Sejak 31 Juli hingga 20 September 2019, INDY telah membeli saham NUS sebanyak 1.872.845 saham atau setara dengan 1,12% dari keseluruhan saham NUS. Sehingga, kepemilikan INDY secara langsung dan tidak langsung di NUS mencapai 21.02% dari total keseluruhan saham.
- Nusantara Resources Ltd merupakan perusahaan investasi pertambangan mineral yang mengembangkan proyek tambang emas Awak Mas di Sulawesi Selatan. NUS merupakan pemegang saham dari PT Masmindo Dwi Area (Masmindo). Masmindo memiliki hak eksklusif untuk mengeksplorasi Proyek Emas Awak Mas hingga tahun 2050, yang memiliki perkiraan cadangan ore sebesar 1,1 juta ounce dan sumber daya sebesar 2 juta ounce di Sulawesi Selatan.
- Dengan adanya tambang emas ini, diharapkan mampu meningkatkan kontribusi segmen non batubara untuk jangka panjang. INDY pun menargetkan dalam 5 tahun ke depan kontribusi segmen non batubara akan meningkat hingga 25%. (Sumber:kontan.co.id)

Realisasi Capex MYRX Rp 800 Miliar

- PT Hanson International Tbk (MYRX) mencatatkan realisasi belanja modal (capex) perseroan sudah mencapai Rp 800 miliar. Sebelumnya, MYRX menyatakan capex tahun ini ditargetkan menyentuh Rp 1 triliun. Maka, perseroan masih memiliki sisa Rp 200 miliar lagi. Sisa capex tersebut rencananya akan digunakan untuk penambahan land bank MYRX.
- Sementara itu, realisasi capex Rp 800 miliar tersebut mencakup pembelian tanah sekitar Rp 600 miliar, serta uang muka untuk pembelian tanah Rp 200 miliar.
- Sementara pada semester I lalu, Hanson International mencatatkan penurunan pendapatan 13,88% menjadi Rp 528,82 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya mencapai Rp 614,08 miliar. Laba bersih juga turun signifikan menjadi Rp 15,66 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2018 sebesar Rp 81,26 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.